

Pelatihan Desain Batu Bata untuk Meningkatkan Nilai Jual

Anita Oktaviana Trisna Devi ¹, Marwahyudi ²

^{1,2}Universitas Sahid Surakarta

e-mail: ¹anita.otd@gmail.cm, ²yudhiedesign@gmail.com

Abstrak

Pembuatan batu bata yang mampu meningkatkan kinerja produk, telah menjadi kebutuhan. Desain batu bata ini merupakan hasil penelitian yang terbukti mampu meningkatkan kinerja sebesar 11% sampai 15% dibandingkan batu bata biasa. Pembuatannya sangat sederhana dan mempunyai ukuran seperti pada batu bata biasa. Pembuatan batu bata menggunakan alat yang sederhana dan dimiliki pengrajin batu bata pada umumnya. Pembuatan batu bata ini tidak memerlukan ilmu khusus atau ketrampilan yang tinggi. Semua pengrajin batu bata dapat membuat desain batu bata ini. Adanya pelatihan desain batu bata akan membuka wawasan bahwa batu bata ternyata dapat didesain dengan bentuk lain sehingga mampu meningkatkan kinerja atau kekuatan dinding. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada teknik pembuatan, tetapi juga strategi penjualan.

Abstract

The manufacture of bricks that are able to improve the performance of the product, has become a necessity. This brick design is the result of research that is proven to improve performance by 11% to 15% compared to ordinary bricks. The making is very simple and has a size like on ordinary bricks. Brick making uses simple tools and that are owned by brick craftsmen in general. The making of these bricks does not require special knowledge or high skills. All brick craftsmen can make this brick design. The existence of brick design training will open the insight that bricks can be designed so as to improve the performance or strength of the walls. This training focuses not only on manufacturing techniques, but also sales strategies.

Kata Kunci: pelatihan, desain batu bata, strategi penjualan

Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur yang semakin bertambah, telah meningkatkan jumlah permintaan batu bata. Peningkatan jumlah permintaan batu bata juga diikuti oleh peningkatan jumlah pelaku usaha batu bata. Hal ini mendorong setiap pelaku usaha untuk bisa menghasilkan batu bata berkualitas dalam waktu yang cepat. Jumlah produksi batu bata juga tidak selalu konstan. Saat musim hujan, kuantitas batu bata yang dihasilkan akan menurun karena proses pengeringan membutuhkan waktu yang lama. Sebaliknya, saat musim kemarau, kuantitas produksi naik. Hal ini berdampak pada harga bau bata. Saat musim hujan, harga batu bata naik sampai Rp 600,- per biji. Saat musim kemarau, harga turun bahkan sampai Rp 450,- per biji. Harga standar batu bata merah di daerah Sukoharjo misalnya, berkisar antara Rp450,- sampai Rp500,- per biji pada tahun 2019 (Solopos.com).

Dalam satu hari, rata-rata pengrajin dapat menghasilkan 150 – 200 biji batu bata. Jika dihitung, keuntungan kotor yang diperoleh dapat mencapai 4 juta rupiah per bulan

(cendananews.com). Jumlah ini tergolong nominal yang tidak sedikit. Akan tetapi, karena persaingan antar pelaku usaha batu bata semakin tinggi, dibutuhkan differensiasi produk yang dapat meningkatkan value. Hal ini akan membantu pelaku usaha batu bata untuk tetap bertahan dan memenangkan pasar.

Persaingan ini juga dirasakan oleh pengrajin batu bata di Desa Wot Galeh, Kelurahan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh pelaku industri batu bata adalah frekuensi penerimaan yang tidak stabil (Novra et al., 2019). Saat permintaan banyak, keuntungan yang diperoleh banyak. Sebaliknya, saat permintaan turun, keuntungan juga ikut menurun. Tidak hanya itu, cuaca juga berpengaruh terhadap harga jual batu bata. Saat kemarau, harga cenderung turun karena supply batu bata meningkat, tetapi saat musim penghujan, supply batu bata menurun sehingga harga jual tinggi.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu ada strategi bagi pengrajin batu bata untuk bisa menciptakan batu bata dengan harga jual yang lebih tinggi sehingga dapat menutupi kekurangan pendapatan saat permintaan turun atau saat terjadi musim penghujan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk membantu para pengrajin batu bata adalah melalui pelatihan desain batu bata untuk meningkatkan nilai jual batu bata.

Metode

Pelatihan Desain batu bata dilakukan melalui 3 tahapan yaitu 1) Penyuluhan tentang desain Batu Bata yang dapat Meningkatkan Kinerja Produk; 2) Pelatihan Pembuatan Desain Batu Bata; 3) Pelatihan strategi penjualan produk baru.

1. Penyuluhan tentang desain Batu Bata

Tahap pertama perlu dipahami terlebih dahulu oleh pengrajin batu bata sehingga pengrajin tertarik untuk membuat dan menjual batu bata dengan desain berbeda. Beberapa hal yang disampaikan pada penyuluhan desain batu bata untuk meningkatkan kinerja produk, adalah sebagai berikut.

a. Model Batu Bata Berkonstruksi

Model batu bata berkonstruksi berbentuk huruf Z dan Z berkait. Perbedaan kedua model batu bata tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 (a) dan (b). Kedua bentuk tersebut memiliki kelebihan dalam hal ketahanan terhadap gempa. Model batu bata huruf Z memiliki kelebihan untuk menghambat terjadinya retak sampai pada dinding sebaliknya. Pada bentuk Z berkait, batu bata tidak hanya menahan retak tetapi juga menambah ikatan antar batu bata sehingga dinding bangunan menjadi semakin kokoh.



Gambar 1. Model Batu Bata huruf Z (a) dan bentuk Z terkait (b)

b. Pengujian Batu Bata Berkonstruksi

Desain batu bata berkonstruksi telah mengalami uji kuat tekan dan uji geser pada skala laboratorium berdasarkan penelitian Marwahyudi (2015). Hasil uji menunjukkan bahwa batu bata berkonstruksi memiliki kuat tekan yang lebih besar daripada batu bata biasa. Selain itu, berdasarkan uji geser, diketahui bahwa batu bata berkonstruksi dapat lebih baik dalam menahan gerakan-gerakan akibat gempa.

2. Pelatihan Pembuatan Desain Batu Bata

Pelatihan tahap kedua, menyajikan tentang proses pembuatan batu bata dengan desain batu bata berkonstruksi. Secara umum, proses, alat, dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batu bata desain ini hampir sama dengan batu bata biasa. Perbedaan hanya terletak pada bentuk cetakan. Oleh karena itu, pelatihan ini sekaligus mengajarkan kepada pengrajin tentang bagaimana peletakan hasil cetak saat dijemur atau dibakar. Bentuk cetakan batu bata dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bentuk Alat Cetak Batu Bata

Proses pembuatan batu bata secara garis besar mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Proses pembuatan adonan tanah

Bahan baku yang digunakan terdiri dari tanah liat sebagai bahan utama. Bahan-bahan campuran yang bisa ditambahkan adalah abu sekam, pasir kali, sekam padi, serbuk gergaji kayu, kotoran hewan, maupun semen merah. Hal penting yang perlu diperhatikan pada proses ini adalah lama waktu penginjakan

- adonan. Semakin lama adonan diinjak, batu bata akan semakin kuat (Medika et al., 2018).
- b. Proses pencetakan bata dari bahan adonan yang telah dibuat
Hal yang berbeda pada tahap ini hanyalah alat cetak yang digunakan. Perbedaan bentuk desain batu bata, terutama di bagian "kait" membutuhkan kehati-hatian lebih tinggi daripada batu bata biasa.
 - c. Proses penyusunan bata untuk dikeringkan
 - d. Proses terakhir pembakaran

3. Pelatihan strategi penjualan produk baru

Pada tahap ini, pengrajin diberikan pengetahuan tentang bagaimana strategi menjual produk baru sehingga diterima oleh pasar. Terdapat beberapa poin yang disarankan dalam penjualan batu bata desain baru. Poin tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Devi & Primasanti, 2020) yaitu sebagai berikut :

a. Harga

Harga menjadi atribut produk yang paling diperhatikan oleh konsumen saat memilih produk batu bata. Konsumen cenderung memilih harga standar atau tidak jauh melampaui harga batu bata biasa. Oleh karena itu, penetapan harga batu bata dengan desain baru di awal masa penjualan sebaiknya disamakan. Harga dapat dinaikkan sedikit ketika batu bata dengan desain baru mulai dapat diterim oleh pasar.

b. Fungsi

Konsumen menyukai produk yang dapat bekerja sesuai fungsinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengrajin diminta untuk memanfaatkan batu bata dalam pembangunan dinding bangunan. Hasilnya dapat menjadi contoh bagi konsumen yang datang. Hal ini dapat memberikan kepercayaan bahwa dinding juga berfungsi dengan kuat jika menggunakan desain baru.

c. Manfaat Tambahan

Atribut yang juga memiliki prioritas tertinggi bagi konsumen dalam memilih batu bata adalah memiliki manfaat tambahan, seperti tahan gempa. Semakin banyak manfaat tambahan yang diberikan dengan harga yang sama, maka konsumen akan semakin tertarik. Oleh karena itu, diharapkan pengrajin dapat menonjolkan kelebihan desain batu bata yang baru dibanding batu bata biasa.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan batu bata dengan desain batu bata konstruksi yang dilaksanakan di Desa Wot Galeh, Kabupaten Sukoharjo berjalan dengan lancar karena proses pembuatan dan bahan baku yang dibutuhkan memang tidak berbeda dengan batu bata pada umumnya. Kelebihan desain batu bata pada pelatihan ini adalah pada peningkatan kinerja batu bata. Bentuk yang diciptakan lebih mampu menahan gerak geser, seperti saat terjadi gempa bumi. Selain itu, proses pengolahan adonan dilakukan dengan memperlama proses penginjakan sehingga kuat tekan batu bata semakin baik. Hasil pembuatan desain batu bata oleh pengrajin dapat dilihat pada Gambar 3. Batu bata yang telah diproduksi selanjutnya diujicoba untuk pembuatan dinding bangunan. Praktek pemasangan batu bata dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Hasil produksi batu bata desain baru oleh pengrajin



Gambar 4. Pemasangan Batu Bata dengan Desain Baru

Batu bata hasil pelatihan selanjutnya akan dipasarkan dengan harga yang sama dengan harga batu bata biasa. Akan tetapi, batu bata jenis ini diharapkan dapat lebih bersaing daripada batu bata biasa karena kelebihan yang dimiliki, yaitu lebih kuat dan tahan gempa.

Simpulan dan Saran

Desain batu bata baru dengan bentuk z dan z “kait” dapat diproduksi dengan mudah oleh pengrajin karena bahan baku dan cara kerja yang dibutuhkan relatif sama. Perbedaan lama waktu penginjakan adonan dan bentuk batu bata, akan memberikan nilai tambah pada batu bata desain baru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Di sisi lain, penjualan batu bata desain baru dapat menambah peluang pasar karena manfaat tambahan yang diberikan lebih banyak.

Pembahasan mengenai produksi batu bata desain baru dapat diperluas kearah analisis kecepatan produksi sehingga diketahui biaya produksi yang lebih riil jika

dibandingkan dengan batu bata biasa. Selain itu, perlu terdapat kontrol terhadap penjualan batu bata dengan desain baru sehingga sesuai dengan tujuan awal, yaitu meningkatkan nilai jual. Pengrajin batu bata pada umumnya lemah pada proses pemasaran karena mereka terbiasa menunggu pemesanan batu bata dari para distributor batu-bata. Pengrajin dapat dilatih untuk ikut memasarkan batu-batanya sehingga penjualan meningkat.

Daftar Pustaka

- [1] Devi, A. O. T., & Primasanti, Y. (2020). Model Pemasaran Batu Bata Ramah Lingkungan Berdasarkan Persepsi Konsumen. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(3), 153–161. <https://doi.org/10.14710/jati.15.3.153-161>
- [2] Marwahyudi. (2015). Batu bata Berkonstruksi. *Seminar Teknik Sipil*, V, S1–S6. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6471/Paper_Marwahyudi.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- [3] Medika, Y. P., Elhusna, E., & Wahyuni, A. S. (2018). Pengaruh Proses Pengadukan Tanah Liat Terhadap Kuat Tekan Bata Merah. *Inersia, Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 29–34. <https://doi.org/10.33369/ijts.10.2.29-34>
- [4] Novra, A., Andayani, J., & Sulaksana, I. (2019). Penguatan Daya Tahan Ekonomi Rumah Tangga Pelaku Industri Batubata Rakyat Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.24903/jam.v3i2.497>
- [5] Cendananews.com. (2017, 05 September). Industri Batu Bata Rumahan Penyangga Hidup Puluhan Warga Sukoharjo. Diakses pada 01 Desember 2021 dari <https://www.cendananews.com/2017/09/industri-batu-bata-rumahan-penyangga-hidup-puluhan-warga-sukoharjo.html>
- [6] solopos.com. (2019, 02 Januari). Pengen Cari Batu Bata, Yuk ke Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban, Sukoharjo. Diakses pada 01 Desember 2021 dari <https://www.solopos.com/pengen-cari-batu-bata-yuk-ke-desa-tegalmade-kecamatan-mojolaban-sukoharjo-962372>